

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu bentuk penyelarasan antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diselenggarakan melalui kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Praktik Kerja Lapang yang diimplementasikan dengan sistematis melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja dengan harapan mahasiswa mampu memahami serta memperoleh pengalaman dalam dunia kerja.

PT.Jafran Indonesia dipilih untuk lokasi kegiatan PKL karena sesuai dengan bidang keilmuan yang telah diterima dibangku kuliah. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai proses produksi benih jagung hibrida.

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu komoditas utama di Indonesia setelah padi. Selain menjadi sumber karbohidrat jagung juga memiliki beberapa kandungan penting sehingga banyak diminat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017), total perkiraan konsumsi jagung yang bersumber dari data Susenas dan Survei Konsumsi Bahan Pokok tahun 2017 mencapai sebesar 5,4 juta ton. fokus ke praktik kerja lapang bukan bahas jagung.

Pemilihan varietas jagung unggul, baik komposit maupun hibrida telah memberikan peningkatan produktivitas ataupun produksi jagung nasional. Varietas hibrida mampu menghasilkan gen-gen 15% lebih baik dibandingkan varietas komposit, namun kebutuhan unsur hara lebih banyak karena memiliki komposisi gen dan karakteristik khusus yang dominan serta memberikan hasil tinggi. Benih hibrida merupakan benih varietas yang berasal dari keturunan pertama (F1) hasil persilangan sepasang atau lebih galur murni yang memiliki karakter unggul (Syukur et al 2012). Seiring berjalanya waktu kini banyak sekali produsen benih yang mengembangkan varietas hibrida. Salah satunya PT Jafran Indonesia yang bergerak dalam produksi benih jagung hibrida. PT Jafran Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyalur benih kepada petani di

seluruh Indonesia dengan tujuan meningkatkan produktivitas petani dalam memproduksi jagung.

PT Jafran Indonesia sangat memprioritaskan kualitas benih yang dihasilkan. Dalam memproduksi benih jagung hibrida perusahaan ini melakukan pengawasan mutu dengan didampingi oleh Balai Pengawasan Sertifikasi Benih (BPSB), sehingga benih yang dihasilkan sangat terjaga kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dipasarkan seperti JF18 ,AR 29 ,dan AR 998 yang banyak digemari petani khususnya di daerah tapal kuda dan NTT. Oleh karena itu agar mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kegiatan produksi benih jagung hibrida di PT Jafran Indonesia dilakukan kegiatan Praktik kerja Lapang serta produksi benih jagung Hibrida dipilih sebagai fokus dari kegiatan PKL.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan Praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih jagung hibrida.
- b. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan produksi benih mulai dari survei area hingga pemanenan yang sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
- c. Mahasiswa dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida serta mampu memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

1.2.3 Manfaat

- a. Memiliki Pengalaman Kerja secara nyata sehingga dapat meningkatkan *soft skills* dan *hard skills*
- b. Memiliki kesempatan secara nyata melihat relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan Praktik dalam dunia nyata
- c. Memperoleh peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan lainya melalui pengalaman Praktik kerja yang telah diperoleh.

1.4 Jadwal Kerja dan Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Jafran Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Pelaksanaan PKL di PT. Jafran Indonesia bertempat di Jl. Airlangga No.31, Desa Rowotamtu, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Sedangkan kegiatan produksi benih dilaksanakan di area kabupaten Jember.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Diskusi dan Pengenalan

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa diberikan gambaran mengenai produksi benih jagung hibrida dan melakukan diskusi langsung dengan pembimbing dan petugas lapangan.

1.5.2 Praktik Lapangan

Metode Ini mahasiswa melakukan jenis kegiatan produksi benih di lapangan dengan panduan serta rambu rambu yang telah ditentukan perusahaan.

1.5.3 Wawancara

Metode Ini mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan dan melakukan tanya jawab.

1.5.4 Demonstrasi

Metode ini mencakup langsung kegiatan kegiatan di lapang mengenai teknik aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

1.5.4 Studi Pustaka

Metode ini mahasiswa menggali informasi melalui buku ,web atau jurnal ilmiah yang linier dengan topik kegiatan Praktik Kerja Lapang.